

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan peneliti adalah penelitian kuantitatif, penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan metode kuantitatif adalah menentukan masalah atau potensi dan membuat rumusan masalah, melakukan kajian teori dan merumuskan hipotesis, mengumpulkan dan analisis data untuk menguji hipotesis, dan selanjutnya dapat dibuat kesimpulan berdasarkan hasil pengujian hipotesis (Sudaryono, 2018, hlm. 641).

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif-kuantitatif, penelitian deskriptif kuantitatif yaitu menjelaskan, meringkaskan berbagai kondisi, berbagai situasi, atau berbagai variabel yang timbul dimasyarakat yang menjadi objek penelitian itu berdasarkan apa yang terjadi. Selanjutnya mengangkat permukaan gambaran mengenai kondisi, situasi, dan variabel tersebut. Penelitian ini menggunakan statistik induktif untuk menganalisis data penelitiannya (Bungin, 2005, hlm. 44).

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, dengan target penelitian mahasiswa Jurusan perbankan syariah, yang beralamat JL A. Yani No.Km.4,5, RW.5, Kebun Bunga, Kec. Banjarmasin Tim., Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70235.

Adapun alasan peneliti memilih lokasi penelitian ini karena Masih ada sebagian mahasiswa tidak memiliki keinginan untuk mencari tahu tentang jenis suatu investasi, Masih ada sebagian mahasiswa tidak mau meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi, Masih ada sebagian mahasiswa yang tidak mau mencoba berinvestasi, dan masih ada mahasiswa tidak tau mengenai Investasi.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Menurut (Ninoy Yudhistya Sulistiyono 2011) populasi merupakan wilayah atau daerah yang secara keseluruhan mempunyai karakteristik dari obyek atau subyeknya yang memiliki karakteristik dan kualitas yang diperlukan guna menunjang peneliti dalam melakukan penelitian. Pendapat diatas menjadi acuan untuk peneliti dalam menentukan populasi penelitian, yaitu adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Adapun penentuan jumlah sampel yang dikembangkan oleh Roscoe dalam Sugiyono (2015;131) adalah ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai dengan 500. Mengingat saat ini masih dalam status pembatasan sosial skala mikro yang di akibatkan oleh Covid-19, sehingga adanya pembatasan masyarakat, dan Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin lebih sering melakukan kegiatan secara *online*, maka responden pada penelitian ini berjumlah 30 responden.

Dalam penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan Teknik *purposive sampling*, yang artinya teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu Sugiyono (2016:85). Teknik *Purposive Sampling* dipergunakan yaitu dengan menetapkan pertimbangan-pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh sampel-sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini yang menjadi sampel yaitu yang memenuhi kriteria tertentu. Adapun kriteria yang dijadikan sebagai sampel penelitian yaitu:

1. Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah UIN Antasari Banjarmasin yang masih aktif.
2. Jurusan Perbankan Syariah Angkatan 2017-2019
3. Memiliki SID (*single investor identification*)
4. Pernah Berinvestasi saham syariah dengan rentang waktu 1 – 4 tahun

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan fakta yang dikumpulkan oleh peneliti untuk kepentingan menyelesaikan masalah atau menjawab pertanyaan penelitian. Data penelitian dapat berasal dari berbagai sumber yang dikumpulkan dengan menggunakan berbagai teknik selama kegiatan penelitian berlangsung (Sitoyo & Sodiak, 2015, hlm. 67). Jenis dan Sumber Data penelitian yang dikemukakan penulis digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Data Primer

Data primer, yaitu data yang langsung didapat dilapangan atau obyek penelitian dalam hal ini tentang Pengetahuan Investasi dan Keputusan Berinvestasi Saham Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin seperti hasil observasi dan kuesioner.

b. Data Sekunder

Data sekunder, data yang diperoleh dari objek penelitian buku - buku atau literatur dan dokumen - dokumen yang berhubungan dengan penelitian penulis.

2. Sumber Data

Sumber data merupakan subjek dari mana asal data penelitian itu didapatkan. Sumber data dalam penelitian yang dilakukan ini adalah informan wawancara online yaitu ketua KSPM Antasari Banjarmasin dan para responden yaitu Mahasiswa Jurusan Perbankan syariah Angkatan

2017-2019 yang memiliki SID dan telah berinvestasi dengan rentang waktu 1-4 tahun.

E. Metode Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai tehnik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari respondennya sedikit/kecil.

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti yaitu wawancara secara terbuka yang dilakukan secara online via Whatsapp langsung dengan ketua KSPM Antasari pada bulan Februari tahun 2022.

2. Kuesioner

Yaitu dengan cara menyampaikan kuisisioner kepada responden untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan penelitian. Penelitian ini menggunakan skala likert, beberapa pertanyaan diurutkan secara hierarkis untuk melihat sikap tertentu dari sederetan itu. Jadi skala likert adalah skala yang digunakan untuk jawaban yang bersikap jelas (tegas). Dengan adanya lima pilihan alternatif, responden diminta untuk memberikan tanggapan secara pribadi yang nantinya akan dianalisis sesuai dengan hipotesis yang di ajukan.

Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

Tidak Setuju (TS) = 2

Netral (N) = 3

Setuju (S) = 4

Sangat Setuju (SS) = 5

F. Variabel dan Indikator Penelitian

Tabel 3. 1 Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel	Pengertian	Pengukuran (Indikator)	Skala
Pengetahuan Investasi (Variabel X ₁)	Pengetahuan investasi adalah pengetahuan dasar yang dimiliki untuk melakukan investasi. Dengan kata lain pengetahuan investasi merupakan pemahaman yang harus dimiliki seseorang mengenai berbagai aspek investasi dimulai dari pengetahuan dasar penilaian investasi, tingkat risikonya dan tingkat pengembalian investasi. (Merawati & Semara Putra, 2015). Pengetahuan investasi yang dimaksud ialah pengetahuan investasi saham syariah sehingga mahasiswa jurusan perbankan syariah dapat menentukan dengan	<ol style="list-style-type: none">1. Pengetahuan tentang investasi saham syariah2. Pengetahuan mekanisme transaksi saham syariah3. pengetahuan analisis saham syariah4. mengetahui manfaat saham syariah	Penelitian ini menggunakan skala likert, beberapa pertanyaan diurutkan secara hierarkis untuk melihat sikap tertentu dari sederetan itu. Jadi skala likert adalah skala yang digunakan untuk jawaban yang bersikap jelas (tegas). Dengan adanya lima pilihan alternatif, responden diminta untuk memberikan tanggapan secara pribadi yang nantinya akan dianalisis sesuai dengan hipotesis yang di ajukan.

	baik dalam berinvestasi saham syariah		Sangat Tidak Setuju (STS) = 1 Tidak Setuju (TS) = 2
Persepsi Resiko (Variabel X ₂)	Persepsi risiko adalah penilaian investor pada suatu resiko dimana penilaian seseorang sangat tergantung pada karakter psikologis dan keadaan seseorang dengan kata, lain seseorang harus siap menanggung resiko apabila terjadi gagal investasi menurut siti dan wiwik (2013). Persepsi resiko yang dimaksud dalam penelitian ini ialah persepsi resiko inivestasi saham syariah sehingga mahasiswa jurusan perbankan syariah mengetahui resiko apa yang akan dihadapi dalam berinvestasi saham syariah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak mendapatkan dividen 2. Terjadinya kerugian saat penjualan 3. Terjadinya penghapusan saham 	Netral (N) =3 Setuju (S) = 4 Sangat Setuju (SS) = 5
Keputusan Berinvestasi Saham	Keputusan Investasi adalah suatu kebijakan atau keputusan yang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendapatkan keuntungan di masa yang 	

Syariah (Variabel Y)	diambil untuk menanamkan modal pada satu atau lebih aset untuk mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang atau permasalahan bagaimana seseorang harus mengalokasikan dana kedalam bentuk-bentuk investasi yang akan dapat mendatangkan keuntungan di masa yang akan datang (Wulandari & Imania, 2014, hlm. 57). Keputusan dalam berinvestasi yang dimaksud dalam penelitian ini ialah keputusan mahasiswa jurusan perbankan syariah dalam memutuskan berinvestasi saham syariah dengan berbagai pertimbangan tertentu sehingga tepat dalam pengambilan keputusan berinvestasi saham syariah.	akan datang. 2. Siap menanggung resiko yang akan diperoleh.	
--------------------------	---	--	--

Sumber: Data diolah, 2022

G. Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan untuk menunjukkan ukuran kevalidan/kesahihan suatu instrument penelitian apakah sudah tepat atau belum dalam mengukur instrumen pernyataan terhadap variabel penelitian (Sunyoto, Danang, 2012, hlm. 55).

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan tiap butir pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Daftar pertanyaan ini pada umumnya mendukung suatu kelompok variabel tertentu (Sujarweni & Endrayanto, 2012, hlm.177).

Dalam penelitian ini strumen penelitian (angket/kuesioner) yang segera diuji validitasnya yaitu variabel penegetahuan investasi, persepsi resiko terhadap keputusan berinvestasi saham syariah mahasiswa jurusan perbankan syariah yang akan menjadi objek pengukuran kevalidan. Dalam penelitian ini alat ukur yang digunakan adalah SPSS 22.

Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel menggunakan alat uji Statistik SPSS 22. Dengan kriteria pengambilan keputusan membandingkan nilai R tabel dengan nilai R hitung dan membandingkan nilai Sig.(2-tailed) dengan probabilitas 0,05 sebagai berikut (Sujarweni & Endrayanto, 2012, hlm.177).:

- a. Dinyatakan valid jika nilai r hitung $>$ r tabel dengan menggunakan level signifikan 5%. Dan jika nilai Sig.(2-tailed) $<$ 0,05 serta Pearson Correlation bernilai positif.

- b. Dinyatakan tidak valid jika nilai r hitung $< r$ tabel dengan menggunakan level signifikan 5%. Dan jika nilai Sig.(2-tailed) $> 0,05$ serta Pearson Correlation bernilai negatif.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas yaitu ukuran suatu kestabilan dan konsisten responden dalam menjawab atau mengisi hal yang berkaitan dengan kontrak pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam bentuk kuesioner (Sujarweni & Endrayanto, 2012, hlm.186).

Uji reliabilitas dapat juga dikatakan sebagai uji tingkat dapat dipercaya atau tidaknya suatu instrument penelitian sebagai alat pengumpul data penelitian yang baik.

Kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban dari responden konsisten dan kriteria pengambilan keputusan untuk uji reliabel ini adalah sebagai berikut (Sujarweni & Endrayanto, 2012, hlm.186):

- a. Kuesioner dinyatakan reliabel atau konsisten, Jika nilai Croanbach Alpha $> 0,60$.
- b. Kuesioner dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten, jika Jika nilai Croanbach Alpha $< 0,60$.

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

- a. Uji Normalitas

Uji normalitas bermaksud untuk menguji model regresi variabel dependen dan variabel independen, dan apakah memiliki distribusi normal

atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal (Sunyoto, Danang, 2012, hlm.119). Dalam penelitian ini uji normalitas yang digunakan adalah Uji Normalitas *Kolmogorov Smirnov* dengan alat statistik SPSS 22. Kriteria pengambilan keputusan untuk uji normalitas *kolmogorov smirnov* ini adalah sebagai berikut (Sunyoto, Danang, 2012, hlm. 121):

- 1) Jika nilai Sig. $> 0,05$ maka data penelitian berdistribusi normal.
- 2) Sebaliknya, Jika nilai Sig. $< 0,05$ maka data penelitian tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas merupakan uji yang dipakai untuk mengetahui antara variabel independent yang terdapat dalam model mempunyai hubungan yang sempurna atau tidak. Uji multikolinieritas akan mengukur tingkat keeratan hubungan/pengaruh antar variabel bebas dalam penelitian ini (*Brand Image* X_1 , Pengetahuan X_2 dan Religiusitas X_3) melalui besaran koefisien korelasi (r) (Sunyoto, Danang, 2012, hlm. 131).

Kriteria pengambilan keputusan dalam pengujian ini berdasarkan pada nilai Tolerance dan nilai VIF, sebagai berikut (Sunyoto, Danang, 2012, hlm. 134).:

- 1) Jika nilai tolerance $> 0,10$ maka tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi.
- 2) Jika nilai tolerance $< 0,10$ maka terjadi multikolinieritas dalam model regresi.

3) Jika nilai VIF < dari 10,00 maka tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi.

4) Jika nilai VIF > dari 10,00 maka terjadi multikolinieritas dalam model regresi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas merupakan uji yang dipakai untuk mengetahui sama atau tidak varians dari residual dari observasi yang satu dengan lainnya. Jika residualnya mempunyai varians yang sama disebut terjadi Homoskedastisitas dan jika variansnya tidak sama / berbeda disebut terjadi heteroskedastisitas (Sunyoto, Danang, 2012, hlm. 135). Dasar pengambilan keputusan dalam uji ini sebagai berikut.

1) Jika nilai r hitung > r tabel dan nilai sig. < 0,05 maka terjadi Heteroskedastisitas.

2) Jika nilai r hitung < r tabel dan nilai sig. > 0,05 maka tidak terjadi Heteroskedastisitas.

2. Metode Analisis Regresi Linear Berganda

a. Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda adalah regresi dimana variabel terikatnya (Y) dihubungkan/dijelaskan lebih dari satu variabel, mungkin dua, tiga, dan seterusnya variabel bebas (X_1, X_2, X_3, \dots), namun masih menunjukkan diagram hubungan yang linier (Hasan, 2002, hlm. 269).

Dalam penelitian ini yang akan dianalisis dari variabel independen yaitu *Brand Image*, Pengetahuan dan Religiusitas. Dengan model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

α = Konstanta

Y = Keputusan berinvestasi saham syariah

X_1 = pengetahuan investasi

X_2 = persepsi risiko

e = Variabel *error* (diluar penelitian)

Untuk menentukan persamaan linear tersebut peneliti menggunakan Microsof Excel untuk mengolah dan mengelompokkan data para responden kemudian data tersebut dianalisis regresi linear berganda dengan menggunakan alat statistik SPSS 22.

b. Uji Koefisien Determinasi

Uji Koefisien Determinasi adalah untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikatnya. Nilai koefisien determinasi yaitu antara nol dan satu, semakin tinggi nilai koefisien determinasi (R^2) maka semakin tinggi kekuatan variabel independen dalam menjelaskan variasi perubahan terhadap variabel dependen (Mulyono, 2018, hlm. 111-112).

- 1) Jika nilai $R^2 = 0$ maka tidak ada hubungan yang sempurna antara varian X dan Y.

- 2) Jika nilai $R^2 = 1$ maka ada hubungan yang sempurna antara varian X dan Y bisa diterangkan oleh X keseluruhan.

3. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui apakah ada pengaruh variabel independen dengan variabel dependen dalam penelitian ini. Maka dilakukanlah pengujian hipotesis sebagai berikut.

a. Uji Parsial (Uji T)

Uji Parsial adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara parsial (uji T) berpengaruh nyata atau tidak terhadap variabel dependen. Uji statistik t, pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen secara parsial dalam menerangkan variabel dependen (Mulyono, 2018, hlm. 113).

Derajat signifikansi yang digunakan adalah 0,05. Pengambilan keputusan untuk uji parsial (uji T) ini dengan melihat nilai signifikansi dan nilai t hitung sebagai berikut :

- 1) Jika nilai $\text{Sig} < 0,05$ maka ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y dan jika nilai t hitung $> t$ tabel maka ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y.
- 2) Jika nilai $\text{Sig} > 0,05$ maka tidak ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y dan jika nilai t hitung $> t$ tabel maka tidak ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji Simultan adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Derajat kepercayaan yang digunakan adalah 0,05. Apabila nilai F hitung $>$ nilai F tabel maka hipotesis alternatif, yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Mulyono, 2018, hlm. 113).

Pengambilan keputusan untuk uji simultan (uji F) ini dengan melihat nilai signifikansi dan nilai F hitung sebagai berikut :

- 1) Jika nilai Sig $<$ 0,05 maka ada pengaruh secara simultan variabel X terhadap variabel Y dan jika nilai F hitung $>$ nilai F tabel maka ada pengaruh secara simultan variabel X terhadap variabel Y.
- 2) Jika nilai Sig $>$ 0,05 maka tidak ada pengaruh secara simultan variabel X terhadap variabel Y dan jika nilai F hitung $>$ nilai F tabel maka tidak ada pengaruh secara simultan variabel X terhadap variabel Y.

I. Tahapan Penelitian

Agar penelitian ini terarah maka peneliti membuat tahapan penelitian yang akan ditempuh, sehingga penelitian ini terarah sampai selesai adapun tahapan-tahapan yang akan ditempuh sebagai berikut:

1. Tahap Pendahuluan

Pada tahapan ini pada bulan November 2021 – Maret 2022 peneliti melakukan pengamatan dan mempelajari objek yang diteliti dan dituangkan dalam skripsi yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Persepsi Resiko Terhadap Keputusan Berinvestasi Saham Syariah Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin”. tahapan ini dilakukan dengan wawancara online.

2. Tahapan Pengumpulan Data

Pada tahapan ini pada bulan November 2021 – Maret 2022 peneliti mengumpulkan data-data yang akan digunakan dalam penelitian dengan cara study pustaka, observasi, dan penyebaran questioner

3. Tahapan Pengolahan Data

Pada tahapan ini pada bulan April 2022 – Mei 2022 Setelah data-data yang diperlukan sudah tergalikan dan sudah terkumpul, selanjutnya mengolah data yang sudah dikumpulkan dengan teknik editing, yang selanjutnya akan dideskripsikan dan dituangkan dalam skripsi.

4. Tahapan Analisa Data

Pada tahapan ini pada bulan April 2022 – Mei 2022

Selanjutnya setelah data diperoleh masuk ketahap analisis data

sehingga tergambar hubungan antara variabel yang termuat dalam skripsi

5. Tahapan penyusunan akhir (penyempurnaan)

Pada tahapan ini pada bulan Mei 2022 – Juni 2022 peneliti melaporkan hasil yang telah diperoleh, diolah, dan dianalisis dengan konsultasi terlebih dahulu kepada dosen pembimbing skripsi satu dan dua, selanjutnya disusun dalam bentuk skripsi untuk dipertanggung jawabkan pada sidang munaqasah skripsi.